



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Sabtu, Juli 20, 2019

Statistics: 450 words Plagiarized / 2739 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS **MINAT BELAJAR SISWA** MTs KELAS VIII **DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA** MELALUI APLIKASI GEOGEBRA Akbar Hanipa¹, Abdul Robbi Misbahudin², Andreansyah³, Wahyu Setiawan⁴ 1,2,3,4 IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia 1akbarhanipa@gmail.com, 2abdulrobi180@gmail.com, 3andreansyah@gmail.com, 4kakwahyu3@gmail.com. **Abstrak Penelitian ini** dilakukan untuk menganalisis **minat belajar siswa** MTs kelas VIII **dalam pembelajaran matematika** melalui aplikasi geogebra.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan populasi seluruh siswa MTs **di Kabupaten Bandung** Barat. Sampel yang di gunakan adalah siswa kelas VIII-A MTa Al-Barry sebanyak 28 orang siswa. Instrumen **yang digunakan yaitu** Skala Minat belajar dengan 20 pernyataan yang memiliki tanggapan **positif dan negatif** tentang pembelajaran menggunakan aplikasi geogebra.

Skala minat belajar digunakan untuk mencari tanggapan dari responden **terhadap minat belajar** dari siswa SMP/MTs pada materi statistika **yang pembelajarannya menggunakan** aplikasi geogebra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa **minat belajar siswa pada** materi statistika dengan media aplikasi geogebra menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata respon menunjukkan kategori kuat dengan perolehan presentase 69,46% . Rata-rata tersebut diperoleh dari data tiap **indikator minat belajar siswa**.

Kata kunci: Geogebra, Minat belajar. How to cite: Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah & Setiawan, W. (2019). Analisis **Minat Belajar Siswa** MTs Kelas VIII **Dalam Pembelajaran Matematika** Melalui Aplikasi Geogebra. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, x (x), xxxxx. **PENDAHULUAN** Pada dasarnya, pendidikan **merupakan salah satu kebutuhan** pokok setiap orang untuk meningkatkan pengembangan diri

untuk kelangsungan hidupnya.

Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan terbelakang. Selain itu juga melahirkan generasi-generasi penerus yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Barnadib, (1994) pendidikan yaitu usaha seseorang secara sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik lagi.. Adapun tujuan pendidikan menurut undang-undang No.

20 Tahun 2003 Depdiknas & No, (2003) bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana yaitu untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran, dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kecerdasan spiritual, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dia butuhkan untuk dirinya sendiri, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Melihat pentingnya pendidikan untuk masa depan bangsa, maka mutu pendidikan perlu untuk ditingkatkan oleh sekolah khususnya mutu pendidikan matematika yang merupakan landasan dan kerangka pembangunan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiawan, (2015) mengungkapkan agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan maka sekolah perlu untuk menyiapkan peserta didik sehingga berbagai macam kemampuan dapat dimilikinya, juga peserta didik memiliki kualitas dalam bersaing. Untuk itu banyak hal yang perlu dilakukan demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung bagaimana cara guru memberikan pembelajaran. Setiap proses pembelajaran tentunya mengharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Namun kenyataannya hasil belajar siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan.

Hal ini biasanya terjadi apabila siswa merasa tidak tertarik mengikuti pembelajaran karena matematika dianggap sulit dan membosankan. Menurut penelitian Siregar, (2017), persepsi siswa mengenai pembelajaran matematikadidapatkan hasil 45% yang mengatakan bahwa mata pelajaran matematikaitu sangat sulit. Kemudian menurut Marfuah (Rahmawati, Bungsu, Islamiah, & Setiawan, 2019) Matematika merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa.

Dalam belajar mengajar tidak akan bisa terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran serta bahan ajar. Bahan ajar sangat penting bagi guru maupun siswa. Guru akan sangat kesulitan untuk meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar jika tidak disertai bahan ajar yang baik. Begitupun juga dengan siswa, jika tidak ada bahan ajar siswa akan sangat

kesulitan dalam proses belajarnya, jika guru kurang jelas dan terlalu cepat dalam menjelaskan materi pembelajarannya hal ini akan menambah kesulitan guru dalam memahami siswa, sehingga siswa tidak memberi respon yang baik saat belajar dan perhatian siswa selama belajar berkurang.

Oleh karena itu upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar, bahan ajar sangat penting untuk dikembangkan, pada dasarnya bahan ajar sendiri memiliki peranan penting baik bagi guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar.. Menurut Asnawir & Usman, (2002) dalam penggunaannya media pembelajaran memiliki fungsi antara lain: 1) Membantu belajar bagi siswa dan membantu mengajar bagi guru.

2) Pengalaman lebih nyata bagi siswa (dari abstrak menjadi lebih konkrit). 3) Menarik perhatian siswa (kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan juga tidak membosankan). 4) Mengaktifkan semua indra yang dimiliki siswa. 5) Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dari paparan diatas dapat disimpulkan, manfaat penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar dapat memfokuskan perhatian siswa sehingga materi yang diajarkan akan lebih jelas juga mudah dipahami, dengan demikian akan timbul motivasi untuk belajar yang pada akhirnya prestasi siswa dapat meningkat.

Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain Rojabiyah & Setiawan, (2019).Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.Sejalan dengan pemaparan hasil penelitian minat belajar menurut Rahmawati et al.,

(2019) kebiasaan dan minat dalam belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara signifikan karena semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya. Segala bentuk yang membuat kita ingin melakukan sesuatu terhadapnya atau menarik perhatian kita biasa disebut dengan minat. Menurut Slameto, (2003) minat adalah suatu rasa lebih menyukai sesuatu dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas berdasarkan kesadaran diri sendiri.

Maka dari itu minat belajar siswa sangat penting untuk di kembangkan pada diri siswa agar memiliki kesadaran pada diri sendiri untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan.Adapun indikator minat belajar berdasarkan Brown (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017), Islamiah, (2019) diantaranya adalah: (a) Perasaan senang; (b) Adanya rasa ketertarikan; (c) Keterlibatan dalam belajar; (d) Rajin belajar dan mengerjakan tugas; (e) Tekun dan disiplin dalam belajar; serta memiliki (f) jadwal belajar.

Menurut (Slameto, 2003) ciri-ciri siswa yang memiliki minat untuk belajar sebagai berikut

: 1) selalu memperhatikan dan akan berusaha mengingat segala sesuatu yang dipelajarinya secara continue. 2) memiliki perasaan senang dan suka dengan apa yang diminatinya. 3) adanya rasa kebanggaan tersendiri serta kepuasan batin terhadap apa yang diminati.

4) Minatnya lebih besar kepada hal-hal yang dia sukai ketimbang hal yang lain 5) diwujudkan dengan ikutserta pada aktivitas dan kegiatan. Adapun indikator minat belajar menurut Slameto, (2003) yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi juga indikator minat belajar yang dikemukakan diatas maka peneliti memilih menggunakan indikator minat belajar, yaitu: a) Perasaan Senang, siswa tidak akan merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap apa yang dipelajarinya.

Contohnya antara lain, senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak merasa bosan, dan selalu hadir saat pelajaran tersebut. b) Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang terhadap obyek sehingga orang tersebut tertarik untuk melakukan hal yang sama dengan objek tersebut. Contohnya giat bekerjasama saat berdiskusi, selalu bertanya ketika ada yang tidak dimengertisemangat dan aktif menjawab setiap pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan, berhubungan dengan adanya factor pendorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, serta kegiatan berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak menunda-nunda tugas dari guru. d) Perhatian Siswa, minat dan perhatian dalam penggunaannya adalah dua hal bisa dianggap sama, perhatian yaitu konsentrasi siswa dalam mengamati segala sesuatu yang disukai. Apabila siswa memiliki minat pada suatu obyek tertentu maka siswa tersebut akan memperhatikan terus obyek tersebut.

Contohnya siswa akan setia mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Nopiyanti, (2012) Media dengan menggunakan TIK dapat membantu guru memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkrit dan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif. Oleh karena itu media TIK sangat bermanfaat sekali dalam proses pembelajaran.

Selain itu waktu yang digunakan dalam pemanfaatan media pembelajaran sangat efektif, kita tidak lagi harus menuliskan sebuah materi di papan tulis. Media TIK juga memberikan akses lebih mudah untuk menggali informasi yang ingin didapat. Media TIK yang dibuat seperti LKS yang berisi penyajian materi secara ringkas serta kegiatan yang menuntut siswa lebih aktif seperti diskusi, latihan soal, dan mind/hand activity sangat

baik untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika dan mengembangkan keterampilan proses Setiawan & Sari, (2018) Dengan diterapkannya minat belajar siswa akan menjadi lebih tertarik terhadap apa yang akan dipelajarinya.

Selain itu minat belajar juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari guru atau orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap sehingga mengingat juga memperhatikan sesuatu secara berkelanjutan yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang, hal yang ingin diuraikan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan analisis minat belajar siswa SMP MTs kelas VIII dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi. METODE Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII-A pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 di MTs Al-Barry Cikalongwetan dengan jumlah siswa 28 orang.

Peneliti memberikan angket yang berisi 20 pernyataan positif dan negatif untuk mengukur kemampuan afektif siswa pada saat belajar yaitu pada kemampuan afektif minat belajar siswa. Selanjutnya hasil data yang diperoleh dari hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut ini: Tabel 1 Pernyataan Positif dan Negatif Skala Sikap Minat Belajar

No	Pernyataan	Respons	SS	S	TS	STS	A	Indikator																							
1	Saya menyukai pelajaran matematikayang disampaikan guru menggunakan media berupa Geogebra (+)	_____	2	Saya merasa belajar matematika yang disampaikan guru menggunakan media berupa geogebra kurang menyenangkan (-)	_____	3	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru yang menggunakan media berupa geogebra (+)	_____	4	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan guru menggunakan media berupa geogebra (-)	_____	5	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang disampaikan guru menggunakan media berupa geogebra yang dijelaskan oleh guru (+)	_____	6	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yan disampaikan dengan menggunakan media berupa geogebra (-)	_____	B	Indikator: Ketertarikan siswa	7	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika yang disampaikan guru dengan menggunakan media berupa geogebra (+)	_____	8	Pelajaran matematika yang disampaikan guru menggunakan media berupa geogebra membuat saya bosan belajar (-)	_____	9	Ketika belajar matematika yang disampaikan guru menggunakan media berupa geogebra saya kurang fokus pada materi yang di jelaskan oleh guru (-)	_____	C	Indikator : Keterlibatan Siswa	_____

_10 _Selama pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media berupa geogebra saya berani mengemukakan pendapat (+) _____11 _Materi yang disampaikan guru menggunakan media berupa geogebra saya merasa tidak percaya diri ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas (-) _____12 _Saya malas membuat catatan matematika dengan menggunakan media berupa geogebra yang sudah diajarkan oleh guru (-) _____13 _Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media berupa geogebra (+) _____D _Indikator : Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika _____14 _Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya (+) _____15 _Saya enggan mengerjakan tugas Matematika yang rumit.

(-) _____16 _Saya Memilih soal latihan matematika yang sederhana. (-) _____E
_Indikator : Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar _____17
_Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama.

(+) _____18 _Saya beralih menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang di tetapkan (-) _____19 _Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun lebih dulu. (+) _____20 _Saya tidak pernah tepat waktu dalam memenuhi jadwal belajar (-) _____Teknik pengolahan data yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan Microsoft excel.

Data skala sikap yang tadinya memiliki nilai ordinal diubah kedalam bentuk nilai interval menggunakan bantuan Method of Succesive Interval (MSI) oleh Microsoft excel. Teknik ini merupakan langkah dalam mengolah skala sikap yaitu seperangkat pernyataan dengan jawaban yang disediakan dan dipilih oleh responden. Penskoran yang digunakan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun point dari setiap skala sebagai berikut: Tabel 2 Point Skala Sikap Minat Belajar
No. _Skala _Point ___Positif _Negatif ___1. _Sangat Setuju (SS) _4 _1 ___2. _Setuju (S) _3
_2 ___3. _Tidak Setuju (TS) _2 _3 ___4. _Sangat Tidak Setuju (STS) _1 _4 ___ Skala sikap
minat belajar digunakan untuk mencari tanggapan dari responden terhadap minat belajar dari siswa SMP/MTs kelas VIII dalam pembelajaran matematikadengan menggunakan aplikasi geogebra. Data yang telah di dapat untuk dijadikan hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Kemudian hasil dari penelitian tersebut di klasifikasikan berdasarkan kriteria presentase skala menurut Riduwan, (2007) Tabel 3 Kriteria Spesifikasi Skala Sikap Kriteria (%)
_Klasifikasi _____ 0 = NA = 20 _Sangat Lemah ___20 = NA = 40 _Lemah ___40 = NA =
60 _Cukup ___60 = NA = 80 _Kuat ___ 80 = NA = 100 _Sangat Kuat ___ HASIL DAN

PEMBAHASAN Hasil penelitian ini adalah pengumpulan data skala sikap minat belajar dari responden siswa setelah diberikan materi statistika dengan menggunakan aplikasi geogebra.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut: / Gambar 1 Siswa sedang diberikan materi dengan aplikasi geogebra / Gambar 2 Siswa sedang mengisi angket Minat belajar siswa Setelah melakukan pembelajaran materi statistika dengan aplikasi geogebra di MTs Al-Barry kelas VIII-A dengan banyak siswa 28 orang sebagai responden.

Maka selanjutnya peneliti melakukan analisis skala minat belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan yang meliputi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Selanjutnya hasil data yang diperoleh dari hasil skala minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :
Tabel 4 Presentase Skala Sikap Minat Belajar

No	Indikator	Banyak pernyataan	Total	Kategori	Skor	Mean	%
1	Perasaan senang	6	384	Kuat	16,79	69,94	
2	Ketertarikan siswa	3	248	Kuat	8,86	73,81	
3	Keterlibatan siswa	4	298	Kuat	10,64	66,52	
4	Rajin dalam belajar	3	238	Kuat	8,50	70,83	
5	Tekun dalam belajar dan disiplin	4	302	Kuat	10,79	67,41	
Total		20	1564		55,57	69,46	

Dari tabel 4 dapat kita lihat bahwa rata-rata perolehan presentase tiap indikator dengan presentase 69,46% masuk kedalam kategori kuat.

Berikut deskriptif statistik visual data minat belajar siswa : / Gambar 3 Diagram Persentase Indikator Minat Belajar Siswa Dilihat dari gambar 3 diagram persentase indikator pada minat belajar siswa untuk indikator perasaan senang memperoleh presentase 69,94%, terlihat bahwa indikator ketertarikan siswa mendapatkan presentase yang paling unggul dari indikator lainnya dengan perolehan presentase 73,81 %. Selain itu untuk indikator keterlibatan siswa memperoleh presentase sebesar 66,52%.

Serta indikator rajin dalam belajar dengan presentase 70,83% dan yang terakhir untuk indikator tekun belajar dan disiplin memperoleh presentase 67.41%. Dari data diatas terlihat bahwa rata-rata respon siswa MTs dengan menggunakan aplikasi geogebra memperoleh respon yang positif. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan hasil yang positif, dikarenakan proses pembelajaran dengan menggunakan media geogebra dirasa lebih variatif dari sebelumnya dan minat belajar pada diri siswa semakin tinggi pula.

Dengan hasil rata-rata skala minat belajar yang menunjukkan respon kuat bisa berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran adalah bergantung pada minat Siagian, (2015). Jika hasil belajar baik karena minat belajar yang kuat berarti pemahaman siswa tentang pembelajaran pun baik.

Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi geogebra memberikan dampak positif pada minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa mengenai materi statistika juga baik. Hal ini juga dipaparkan oleh hasil penelitian menurut Rohaeti & Bernard, (2018) Pemahaman siswa yang pembelajaran menggunakan media geogebra menunjukkan hasil yang lebih baik dari pembelajaran biasa, serta peningkatan dalam pembelajaranpun lebih baik dari pembelajaran biasa.

KESIMPULAN Dari hasil analisis data berdasarkan yang sudah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siswa kelas VIII-A MTs Al-Barry yang pembelajarannya menggunakan media aplikasi geogebra mendapatkan respon yang positif dimana rata-rata siswa memiliki indikator minat belajar yang kuat. Pengalaman baru yang didapatkan siswa dengan pembelajar berbasis ICT menggunakan aplikasi geogebra menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu lebih dan itu menimbulkan kesenang tersendiri bagi siswa.

Perasaan senang tersebut juga mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan penjelasan tapi siswa juga ikut mencoba merasakan hal yang baru mereka dapatkan. Hal tersebut yang menjadi faktor siswa memiliki minat belajar yang baik. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas.

Kemudian menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://independent.academia.edu/JPPMJPPM>

<1% - <http://jonedu.org/index.php/joe/article/download/18/12/>

<1% - <http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2015/pages/abstracts1.php>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/view/year/2016.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/315383126_UPAYA_MENINGKATKAN_MINAT_BELAJAR_SISWA_PADA_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH_DASAR

<1% - <https://amirdapir.blogspot.com/2014/10/contoh-proposal-skripsi-pengaruh.html>

<1% - <https://kantitriwahyuutami.blogspot.com/2013/04/tugas-ketamansiswaan-ii.html>

<1% - <https://coretanpenarisa.blogspot.com/2014/>

1% -

<https://www.pelangiblog.com/2016/07/tujuan-pendidikan-di-indonesia-menurut.html>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/195503031980021-DARHIM/Strategi_dan_Perenc_Pemb_Mat/03_renstra_depdknas.pdf

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/8902/15/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://yevist.wordpress.com/2013/04/27/pendidikan-menurut-para-ahli-definisi-pendidikan-secara/>

<1% - <https://sayidiman.suryohadiprojo.com/?p=637>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/fajararianto/54f85bf8a33311fa7d8b4794/filsafat-pancasila-dan-perkembangan-ilmu-pengetahuan>

<1% -

<https://ekookdamezs.blogspot.com/2011/02/makalah-problematika-sistem-pendidikan.html>

<1% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2015/09/model-model-pembelajaran-inovatif-dan.html>

<1% -

<https://irpanmaulana91.blogspot.com/2014/07/contoh-proposal-skripsi-kuantitatif.html>

<1% -

<https://furotul29.blogspot.com/2014/04/makalah-pemanfaat-teknologi-internet.html>

<1% -

<https://aguspuromosite.blogspot.com/2013/05/peningkatan-kualitas-guru-belajar-dari.html>

<1% - <https://fisikasma-online.blogspot.com/2010/02/self-assessment.html>

<1% -

https://www.academia.edu/1422547/PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_MOTIVASI_SISWA_DALAM_PEMBELAJARAN_FIQIH

<1% - <https://sandykusuma20.blogspot.com/2014/05/makalah-dana-bos.html#!>

<1% - <https://mooza-alkaz.blogspot.com/2014/03/makalah-motivasi-belajar.html>

<1% -

<https://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/FungsiMedia-Pembelajaran-menurut-para-ahli.html>

<1% - <https://tetyekanuryuliana.blogspot.com/>

<1% -

<https://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/contoh-ptk-upaya-meningkatkan-hasil.html>

<1% -

<https://modelpembelajaranpencapaiankonsepadi.blogspot.com/2012/06/peningkatan-pemahaman-konsep-dan.html>

<1% - https://issuu.com/harianbhirawacetak/docs/harian_bhirawa_edisi_12_januari_201

<1% -

<https://arifin-penelitian.blogspot.com/2010/05/hubungan-antara-minat-belajar.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oz13nrvq-pengaruh-kebiasaan-belajar-dan-lingkungan-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-v-sd-negeri-daerah-binaan-ii-kecamatan-margasari-kabupaten-tegal.html>

<1% - <https://alan89bk.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<https://islamiceducation001.blogspot.com/2014/05/keterampilan-mengaktifkan-belajar-serta.html>

1% - <http://repository.uinsu.ac.id/1208/4/BAB%20I-V.pdf>

<1% - <https://putusutrisna.blogspot.com/2010/11/teori-belajar-gestalt.html>

<1% - <https://cangyuwie-yuwie.blogspot.com/2011/>

<1% - <https://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2012/05/page/3/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/345071399/Perempuan-Di-Parlemen-Bukan-Sekedar-Jumlah>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/37250/1/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/11/teori-belajar-humanistik/>

<1% -

<https://calongurufisika.blogspot.com/2012/08/pengaruh-suasana-kelas-yang-monoton-dan.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/35501/9/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://tentangbkkarier.blogspot.com/2016/11/>

<1% - <https://ahmadthoriqulmuna.blogspot.com/>

<1% -

<https://docplayer.info/143881806-Keefektifan-penggunaan-cd-interaktif-berbasis-tutorial-terhadap-minat-dan-hasil-belajar-ipa-siswa-kelas-v-sdn-pakulaut-02-kabupaten-tegal.html>

<1% - <https://nejaangle.blogspot.com/2017/01/minat-peserta-didik-pada-sd-gmit.html>

<1% -

<https://ptk-bahasaindonesia.blogspot.com/2017/03/ccontoh-penelitian-serta-tindakan-kelas.html>

<1% -

<https://sharingposting.blogspot.com/2012/12/media-dan-alat-peraga-dalam.html>

<1% -

https://monikariani.blogspot.com/2016/06/pemanfaatan-lcd-pada-proses-pembelajaran_22.html

<1% - <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/download/144/141>

<1% - <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ed-humanistics/article/view/344/326>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozllp16z-perbedaan-sikap-siswa-terhadap-lingkungan-sosial-dalam-pembelajaran-ips-terpadu-yang-pembelajarannya-menggunakan-model-kontekstual-dan-inkuiri-dengan-memperhatikan-minat-belajar-siswa-pada-siswa-kelas-viii-smp-negeri-2-marga-tiga-lampung-timur-tahun-pelaj.html>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/651/1/A210010002.pdf>

<1% - <https://izafaqih.blogspot.com/2012/01/karakteristik-dan-kepribadian-guru.html>

<1% -

<https://azizbudiarto.blogspot.com/2014/03/pengaruh-layanan-bimbingan-kelompok.html>

<1% -

<https://aniatih.blogspot.com/2013/05/teori-motivasi-dan-kepuasan-kerja-dalam.html>

<1% -

https://www.academia.edu/24041618/ANALISIS_KEMAMPUAN_PENALARAN_MATEMATIS_DITINJAU_DARI_GAYA_BELAJAR_SISWA_DALAM_PROBLEM_BASED_LEARNING_PBL

<1% -

<https://zonasainskita.blogspot.com/2015/05/metode-penelitian-observasi-deskriptif.html>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2221/6/07410011_Bab_3.pdf

<1% - <https://ikahimatika.or.id/pengumuman-lomba-gelar-gagasan-matematika-2019/>

<1% -

<https://yunitamath.blogspot.com/2015/11/media-atau-alat-peraga-dalam-pengajaran.html>

<1% - <https://es.scribd.com/document/372994120/BG-8-Matematika-Ayomadrasah>

<1% -

<https://docobook.com/pengembangan-perangkat-pembelajaran-matematika.html>

<1% - <https://nadhirin.blogspot.com/>

<1% - <https://pt.scribd.com/doc/169116711/Skripsi-Software-Geogebra>

<1% - <https://docplayer.info/54940485-Bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan.html>

<1% -

https://www.academia.edu/5754641/i_PENGARUH_MOTIVASI_DAN_DISIPLIN_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_XI_SMA_NEGERI_12_SEMARANG_TAHUN_PELAJARAN_2005_2006_SKRIPSI

<1% -

<https://news.detik.com/berita/d-4513151/viral-meski-sulit-bicara-sopir-grab-ini-bikin-meleleh-netizen>

<1% - <https://www.arsicad.id/belajar-autocad/>

<1% -

<https://hariadipba.blogspot.com/2016/12/menentukan-instrumen-menyusun-instrumen>

html

1% - http://repository.upi.edu/26148/6/S_MAT_0904077_Chapter3.pdf

<1% - <https://docplayer.info/125862695-Disusun-oleh-astris-sarila-ningrum-nim.html>

<1% - <https://myblogdalyana.blogspot.com/2012/02/panduan-penulisan-soal.html>

<1% -

<https://nasuprawoto.files.wordpress.com/2010/10/5-pemb-pengukuran-luas-bgn-datar-ol-bgn-ruang-di-sd.pdf>

<1% -

<https://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-ipa.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/upaya-meningkatkan-minat-dan-hasil-belajar-siswa-_59c2069c1723ddc052bf1bb0.html

<1% - <https://ummuazizah24.blogspot.com/2015/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% -

<https://gestagamang.blogspot.com/2012/11/pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-minat.html>

<1% -

https://www.academia.edu/7189642/Jurnal_Formatif_2_2_122-131_-122_-_PENGARUH_MINAT_DAN_KEBIASAAN_BELAJAR_SISWA_TERRHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>

<1% -

https://www.academia.edu/36426742/METY_ASIH_PURNAMASARI_PENGARUH_PENDEKATAN_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_REALISTIK_TERHADAP_KEMAMPUAN_P

<1% -

https://www.academia.edu/25211848/PENINGKATAN_KEMAMPUAN_PEMAHAMAN_MATEMATIS_SISWA

<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/download/9608/pdf>

<1% -

<http://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=download&path%5B%5D=1860&path%5B%5D=1660>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/283096156/Prosiding-Seminar-Nasional-Matematika-dan-Pendid-Matematika-2009-pdf>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/pembelajaran/>

<1% -

<https://penelitianindakkelas.blogspot.com/2013/02/pengertian-belajar-cara-meningkatkan.html>

<1% -

<https://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/05/masalah-dan-latar-belakang-mas>

alah_maulidiah_oke.pdf

<1% -

<https://docplayer.info/141080943-Pengaruh-model-pembelajaran-improve-terhadap-ke-mampuan-pemecahan-masalah-matematika-ditinjau-dari-kemandirian-belajar-peserta-didik.html>